

BAB III

METODE PENELITIAN

A Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel yang ingin diteliti yaitu:

Variabel Tergantung (Y) : Kecerdasan Spiritual

Variabel Bebas (X) : Kepedulian Sosial

B Definisi Operasional

1. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah jenis kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang agar dapat meregulasi antara emosi serta intelegensi dengan secara seimbang agar perilaku yang dimunculkan oleh individu tersebut memiliki kesesuaian dengan norma dan nilai yang berada di lingkungan sekitar individu. Individu dengan kecerdasan spiritual akan menempatkan posisinya pada konteks yang lebih luas yang lebih menyeluruh dan menekankan diri agar memahami mengenai hubungan interpersonal dan intrapersonalnya. Skala yang digunakan peneliti untuk mengukur kecerdasan spiritual yaitu menggunakan skala kecerdasan spiritual *Self-Report Inventory* (SISRI-24) yang telah dikembangkan oleh (Nurrokhmah & Kuncoro, 2021) yang disusun berdasarkan teori King dan DeCicco (2009).

2. Kepedulian Sosial

Kepedulian sosial merupakan sebuah rangkaian minat individu yang memunculkan perhatian diri pada lingkungan sekitar individu dengan mempertimbangkan orang lain daripada kepentingan diri individu tersebut. Kepedulian sosial ini memiliki keterikatan antara suatu lingkup sosial dengan lingkup sosial lainnya. Skala yang digunakan peneliti untuk mengukur kepedulian sosial yaitu menggunakan *Sulliman Scale of Social Interest* (SSSI) yang telah dikembangkan oleh (Zahra, Nio, Rinaldi, dan Utami, 2024) yang disusun berdasarkan teori dari (Sulliman, 1973).

C Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari individu atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk keperluan penelitian, dengan tujuan agar mendapatkan hasil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukannya tersebut. Mahasiswa *gap year* merupakan mahasiswa yang memilih untuk mematangkan masa depan tersebut dengan memilih untuk melakukan penundaan dalam memasuki perguruan tinggi. Populasi dalam penelitian yang akan dilakukan adalah mahasiswa yang memiliki kriteria usia 19-25 tahun dengan jenis kelamin perempuan atau laki-laki yang mengalami *Gap Year* di Yogyakarta. Pengambilan data sampel penelitian ini menggunakan teknik *non-*

probability sampling dengan pendekatan *purposive sampling*. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan data sampel dengan berbagai pertimbangan khusus. Pertimbangan khusus ini, seperti individu yang akan diteliti dianggap paling tahu mengenai apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai pelaku sehingga dapat melancarkan peneliti mengeksplorasi objek atau fenomena sosial yang akan diteliti (Bashar dkk., 2019). Pada penelitian ini kriteria subjek yang digunakan yaitu:

1. Laki-laki atau Perempuan berusia 19-25 tahun
2. Mahasiswa *Gap Year* di Yogyakarta

D Metode Pengumpulan Data

Metode cara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat ukur psikologi yang bertujuan untuk menilai variabel yang hendak diteliti. Agar dapat mengukur kecerdasan spiritual penelitian ini menggunakan alat ukur skala *Self-Report Inventory* (SISRI-24) yang dimodifikasi oleh (Nurrokhmah & Kuncoro, 2021) yang disusun berdasarkan teori dari (King & DeCicco, 2009). Aitem yang diterapkan dalam studi ini berasal dari setiap parameter yang dihasilkan dari aspek kecerdasan spiritual. Oleh karena itu, aitem-aitem yang telah disusun akan sesuai dengan konstruk yang diukur oleh alat tersebut. Selanjutnya ini menggunakan instrumen alat ukur skala *Sulliman Scale of Social Interest* (SSSI) yang dimodifikasi oleh (Zahra dkk., 2024) yang berdasarkan teori kepedulian sosial dari Sulliman (1989). Aitem yang akan digunakan pada

penelitian ini dikembangkan dari setiap indikator yang dihasilkan dari aspek kepedulian sosial. Oleh karena itu, aitem-aitem yang telah disusun akan sesuai dengan konstruk yang diukur oleh alat tersebut. Dengan menggunakan instrument-instrumen tersebut, penelitian diharapkan dapat memperoleh data yang valid dan reliabel dalam memahami hubungan antara kepedulian sosial dan kecerdasan spiritual.

Dalam penelitian yang sedang berlangsung, metode yang diterapkan oleh peneliti adalah skala. Skala likert dipakai untuk mengukur sikap responden terhadap pernyataan, pandangan, serta persepsi dari orang atau kelompok mengenai berbagai fenomena sosial, pada skala likert ini memiliki dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan yang mendukung atau mendukung objek sikap (*favorable*) dan pernyataan yang tidak mendukung objek sikap (*unfavorable*), pada penelitian ini peneliti menggunakan skala sikap model likert dengan 5 variasi jawaban, seperti sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), netral (N), sesuai (S), sangat sesuai (SS). Dalam skala ini, skor jawaban disusun secara berurutan, di mana nilai terkecil berada di sisi kiri dan semakin besar ke arah kanan. Pendekatan ini dikenal sebagai *method of summated ratings*, yaitu sebuah metode yang mengubah data ordinal dari pilihan jawaban responden menjadi nilai dengan skala interval sehingga dapat dianalisis secara kuantitatif (Azwar, 2012).

Tabel 3. 1 Model Likert

Kategori Respon	Favorable	UnFavorable
Sangat Tidak Sesuai	0	4
Tidak Sesuai	1	3
Netral	2	2
Sesuai	3	1
Sangat Sesuai	4	0

Tabel 3. 2 Skala Kecerdasan Spiritual

Aspek	Butir favorable		Butir Unfavorable	
	Nomor Aitem	Total	Nomor Aitem	Total
1 <i>Critical Existencial Thinking</i>	1,2,3,4,5,6,7	7	-	0
2 <i>Personal Meaning Production</i>	8,9,10,11,12	5	-	0
3 <i>Transcendental Awareness</i>	13,14,15,16,17,18,19	7	-	0
4 <i>Conscious State Expansion</i>	20,21,22,23,24	5	-	0
		24		0

Tabel 3. 3 Skala Kepedulian Sosial

Aspek	Butir Favorable		Butir Unfavorable	
	Nomor Aitem	Total	Nomor Aitem	Total
1 <i>Perhatian dan Percaya pada Orang lain</i>	1,4,6,11,12,16,17,30,38,43,45,48	12	3,7,18,22,23,34,36,40,44,47,49	11
2 <i>Keyakinan pada diri sendiri dan optimisme terhadap dunia</i>	2,8,13,14,15,24,25,26,29,31,33	11	5,9,10,19,20,21,27,28,32,35,37,39,41,42,46,50	16
		23		27

E Metode Analisis Data

Berdasarkan dari tujuan dalam penelitian ini yaitu dimana untuk memberikan gambaran dari bentuk hubungan antara variabel X (Kepedulian Sosial) terhadap variabel Y (Kecerdasan Spiritual) oleh karena itu, teknik analisis data yang akan diaplikasikan pada penelitian yaitu analisis *product moment person* dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.0 for windows.

1. Uji Asumsi

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data normal atau tidak (Santoso, 2010). Pada penelitian ini penulis menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS 25.0 for windows. Data pada penelitian dapat terdistribusi normal jika $\text{sig} > 0,05$ dengan ini dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa hasil data penelitian tersebut tidak terdistribusi secara normal.

Dalam penelitian penulis, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan dukungan aplikasi *software* SPSS versi 25.0 untuk *Windows*, yang memungkinkan analisis data penelitian yang dilakukan secara lebih sistematis dan juga akurat. Data pada penelitian ini akan dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p-value) yang diperoleh lebih besar dari 0,05, yang terindikasikan bahwa tidak

memiliki perbedaan yang signifikan antara distribusi data empiris dengan distribusi normal teoretis.

Sebaliknya, jika nilai dari signifikansi berada di bawah 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal, sehingga diperlukan pendekatan alternatif, seperti transformasi data atau penerapan metode statistik non-parametrik, guna memastikan validitas hasil analisis (Sugiyono, 2022).

b) Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dari dua variabel yang sedang diteliti saling berhubungan satu sama lain. Secara teoritis, linearitas merujuk pada keterkaitan antara dua variabel yang membentuk hubungan dalam bentuk garis lurus, yang merupakan asumsi penting dalam berbagai teknik analisis statistik parametrik. Jika dari dua variabel ini memiliki hubungan linear maka, dari nilai $\text{sig} > 0,05$ dan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ dapat dinyatakan bahwa tidak ada hubungan korelasi secara linear antara dua variabel tersebut.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah peneliti melakukan uji asumsi pada variabel kepedulian sosial (X) dan kecerdasan spiritual (Y). Metode statistik yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *Korelasi Pearson Product Moment*, yang memiliki tujuan untuk mengevaluasi hipotesis dengan cara mengukur korelasi antara dua variabel. Jika kedua

variabel memiliki data yang sebanding, koefisien korelasi digunakan untuk mengidentifikasi hubungan dan mendukung asumsi yang ada. Analisis korelasi ini dapat mengevaluasi seberapa kuat hubungan antara kepedulian sosial dan kecerdasan spiritual. Namun, jika data pada penelitian tidak berdistribusi normal, analisis dilakukan menggunakan metode non parametrik, yaitu Korelasi Spearman Rank.

F Kredibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa skala yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini, penulis menerapkan uji validitas kriteria pada setiap butir aitem pernyataan agar menentukan apakah instrumen yang digunakan dapat dianggap valid. Pengujian validitas kriteria dilakukan dengan cara menggunakan teknik *Product Moment Pearson* dan dihitung menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Sebuah butir aitem pernyataan dianggap valid jika nilai korelasinya berada dalam rentang 0,3 hingga 0,5, yang menunjukkan bahwa item yang digunakan pada skala memiliki hubungan yang cukup kuat dengan variabel yang diukur (Azwar, 2012).

Penelitian yang akan dilakukan membutuhkan uji validitas untuk skala yang sudah disusun berdasarkan teori yang telah digunakan oleh

peneliti. Penulis juga melaksanakan uji validitas konstruk pada pernyataan agar dapat memahami apakah pernyataan yang akan dipakai dalam studi untuk mengumpulkan data dapat dinyatakan valid. Uji validitas konstruk dalam penelitian ini menggunakan Aiken's V. Nilai koefisien Aiken's V yang dimiliki kisaran antara rentang 0 – 1. Jika nilai koefisien Aiken's V di atas 0.5 maka artinya aitem tersebut dapat dikategorisasikan valid yang artinya aitem tersebut sudah mewakili konstruk yang akan diukur (Azwar, 2012). Uji validitas Aiken's V dapat digunakan untuk mengkonstruksi aitem pernyataan berdasarkan aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori dari ahli yang sesuai dengan variabel yang sedang diujikan. Uji Validitas ini dilakukan oleh peneliti dengan melibatkan penilaian dari para ahli, di mana penilaian tersebut dapat memberikan evaluasi terhadap item pertanyaan, seperti: item dari skala dapat dipakai tanpa modifikasi, perlu perbaikan, atau harus diubah sepenuhnya (Sugiyono, 2015).

Setelah dilakukan untuk uji kebahasaan, maka dilanjutkan dengan uji coba skala pada penelitian. Dari dua skala tersebut dicobakan pada sampel yang sesuai dengan kriteria subjek. Setelah data hasil uji coba skala diperoleh, maka selanjutnya dilakukan analisis pada setiap butir aitem agar dapat mengetahui validitas per aitem berdasarkan dari hasil analisis korelasi *product moment pearson* dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung $>$ r tabel maka dapat dikatakan aitem tersebut valid namun apabila r hitung $<$ r tabel maka dapat

dikatakan aitem tersebut tidak valid. Aitem yang tidak valid tersebut berarti gugur atau tidak dapat digunakan lagi (Sugiyono, 2015).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian penulis dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS for Windows versi 25. Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi seberapa jauh instrumen penelitian dapat memberikan data yang secara konsisten dalam mengukur sebuah fenomena, walaupun pengujian ini digunakan dalam berbagai kondisi atau waktu yang berbeda. Untuk menilai reliabilitas instrumen, penelitian penulis menerapkan metode Cronbach's Alpha. Berdasarkan standar Cronbach's Alpha, suatu instrumen dianggap memiliki reliabilitas yang dapat diterima apabila nilai koefisiennya minimal mencapai 0,70 atau 0,7. Sementara itu, jika nilai koefisien reliabilitas mendekati 0,90 atau bahkan mencapai 1,00, maka instrumen skala tersebut dikategorikan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik dan memuaskan (Azwar, 2012).

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS versi 17 untuk melihat sejauh mana instrumen penelitian menunjukkan konsistensi dalam menghasilkan data yang stabil dan dapat diandalkan. Salah satu metode yang diterapkan dalam pengujian ini adalah Cronbach's Alpha (α), yang digunakan untuk mengukur tingkat keandalan alat ukur.

G Rancangan Penelitian

1. Desain Penelitian

Studi yang dilakukan oleh penulis mengadopsi dengan pendekatan metode kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah disusun secara terencana berdasarkan kerangka teori yang ditentukan. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang berorientasi pada pengukuran numerik, di mana seluruh tahapan penelitian, mulai dari pengumpulan data, pengolahan, hingga interpretasi hasil, dilakukan dengan menggunakan analisis berbasis angka (Sugiyono, 2015)

2. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian penulis, terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui agar peneliti dapat memperoleh hasil yang valid, maksimal, dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tahapan-tahapan pada penelitian tersebut meliputi:

a. Persiapan penelitian

Pada tahap persiapan, terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan, yaitu:

- 1) Peneliti memberikan judul penelitian kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan.

- 2) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing agar memperoleh arahan dan juga masukan terkait penelitian yang akan dilakukan
- 3) Melakukan revisi proposal berdasarkan saran dan kritik yang diberikan.
- 4) Mengadakan seminar proposal sebagai bagian dari proses evaluasi akademik.
- 5) Mengajukan permohonan izin penelitian dengan meminta surat izin dari kampus sebagai syarat untuk melakukan penelitian pada lokasi yang akan dituju.

b. Pelaksanaan Penelitian

Pada fase pelaksanaan, peneliti menguji alat penelitian pada subjek yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan untuk mengevaluasi keabsahan dan konsistensi skala yang dipakai. Dalam tahap pelaksanaan penelitian, peneliti akan mengumpulkan data dengan membagikan kuesioner skala yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya melalui google form..

c. Menyebarluaskan Skala

Memberikan Skala kepada mahasiswa *gap year* di Yogyakarta melalui link *google form* dan disebarluaskan melalui media sosial.

d. Pengumpulan data

Pada fase ini, peneliti mengumpulkan berbagai data yang diperoleh dari lapangan, baik data dalam bentuk dokumen, *file*, maupun sumber lain yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa seluruh informasi yang dikumpulkan mendukung proses analisis dan kesimpulan.

e. Analisis Data

Tahap analisis data merupakan proses krusial dalam penelitian, di mana peneliti mengolah, mengevaluasi, dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan guna memperoleh temuan yang valid dan bermakna. Dalam penelitian penulis, data dianalisis menggunakan metode uji statistik product moment

f. Interpretasi

Berdasarkan hasil dari analisis data, peneliti dapat melakukan interpretasi yang mendalam untuk memahami makna dari temuan yang diperoleh serta implikasinya dalam konteks penelitian. Pada tahap ini, peneliti menelaah hasil uji statistik secara kritis guna memilih apakah hipotesis yang diberikan dapat diterima atau harus ditolak berdasarkan signifikansi data yang telah dianalisis. Interpretasi ini tidak hanya berfungsi untuk mengonfirmasi atau menolak hipotesis, tetapi juga membantu mengidentifikasi pola, tren, atau hubungan yang mungkin muncul di

antara variabel yang diteliti. Selain itu, tahap ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil penelitian dengan teori atau studi sebelumnya, sehingga dapat memperkuat atau memberikan perspektif baru dalam bidang kajian yang relevan. Hasil interpretasi yang diperoleh kemudian menjadi dasar dalam menyusun kesimpulan dan rekomendasi penelitian yang dapat berkontribusi

g. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan ringkasan akhir dari sebuah penelitian yang diperoleh melalui proses analisis data yang dilakukan secara terstruktur dan teliti. Pada tahap ini, peneliti merumuskan temuan utama yang menjadi inti dari penelitian, dengan menyoroti hasil analisis yang paling relevan dan signifikan. Kesimpulan ini tidak hanya berfungsi sebagai ringkasan dari seluruh proses penelitian, tetapi juga memberikan gambaran yang jelas mengenai apakah tujuan penelitian telah tercapai serta bagaimana temuan tersebut berkontribusi terhadap bidang kajian yang diteliti. Selain itu, kesimpulan yang disusun dapat menjadi dasar dalam merumuskan rekomendasi praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik dalam ranah akademik maupun penerapan di dunia nyata. Lebih lanjut, kesimpulan juga membuka peluang untuk penelitian selanjutnya dengan mengidentifikasi keterbatasan studi serta aspek aspek yang masih memerlukan eksplorasi lebih lanjut guna memperkaya pemahaman terhadap topik yang dipakai.